

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer terdiri dari data dan data lapangan. Data berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu motivasi, kepemimpinan, dan kinerja guru. Sedangkan data primer lapangan adalah data dari hasil angket yang meruakan jawaban responden tentang variabel motivasi, variabel kepemimpinan, dan variabel kinerja guru.

Adapun data sekunder terdiri dari data literatur dan data lapangan. Data literatur sekunder berupa literatur penunjang seperti buku, artkel, dan hasil penelitain ilmiah yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Sedangkan data sekunder lapangan berhubungan dengan profil Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April hingga Desember 2013. Penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun Kabupaten Rokan Hulu Propinsi Riau.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun Kabupaten Rokan Hulu . Menurut Suharsimi "Apabila ingin

meneliti semua subjek yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi.”¹ Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun Kabupaten Rokan Hulu diperoleh jumlah populasi sebanyak 28 orang guru.

Dalam penelitian ini kepada semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Teknik ini dipakai karena populasi penelitian terdiri dari unsur yang tidak homogen dan berstrata.

Penggunaan teknik ini bertujuan untuk menjamin terdapatnya sampel yang representatif terhadap populasi yang ada. Ada dua tahap proses pengambilan sampel, yaitu: mengidentifikasi populasi, dan menentukan besar ukuran sampel. Tahap-tahap tersebut sebagai berikut:

1. Identifikasi Populasi

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun Kabupaten Rokan Hulu, strata populasi yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel terdiri dari dua, yakni: jenjang pendidikan yang terdiri dari S1 dan S2 dengan masa kerja 5 tahun dan masa kerja > 15 tahun.

Alasan ditetapkan tingkat pendidikan dan masa kerja sebagai strata populasi karena *pertama* pendidikan dan masa kerja diduga mempengaruhi variabel kinerja guru. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang diduga bertambah baik pula kinerjanya. *Kedua* semakin lama masa kerja seseorang diduga bertambah banyak pengalaman yang diperolehnya, yang pada akhirnya meningkatkan kinerjanya. Penggunaan dan penetapan masa kerja

¹ Suharsimi Arikunto (2006) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Rineka cipta: Jakarta hal 130.

atas pertimbangan rata-rata masa dinas guru menjelang purna bakti lebih kurang 30 tahun, serta untuk memudahkan pengelompokan populasi atas dua kelompok masa kerja.

2. Menentukan besarnya sampel

Besarnya sampel ditentukan dengan rumus Cochran dalam Sudjana (1992:258) sebagai berikut:

$$no = \frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

, Selanjutnya nilai no yang dikoreksi ke dalam rumus:

$$n = \frac{no}{1 + \frac{no}{N}}$$

Keterangan:

no = besar sampel yang dikoreksi

N = besar sampel

n = Jumlah populasi penelitian

t = besar harga/sesuai dengan taraf signifikan ditetapkan 95 %, maka $t = 1,962$

p = besarnya populasi klasifikasi

q = $1-p$ (besarnya proporsi kelompok kedua dalam strata)

d = besar kekeliruan sampel 0,05.

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti adalah seluruh guru dan kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun Kabupaten Rokan Hulu

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner atau angket.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan lalu dilakukan pencatatan terhadap hasil pengamatan secara sistematis.² Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui kondisi dan suasana Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun Kabupaten Rokan Hulu.

2. Metode kuisisioner (angket)

Dalam penelitian ini metode kuisisioner penulis gunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai variabel motivasi kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, serta kinerja guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Tandun Kabupaten Rokan Hulu dengan menggunakan skala likert dan kategori jawaban terdiri atas lima tingkatan yakni, sangat setuju, setuju, netral tidak setuju dan sangat tidak setuju.

². M.Burhan Bugin, Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya, Kencana, Jakarta,2007, Hal108

E. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data menggunakan uji statistik korelasi dan regresi berganda. Analisis korelasi dan regresi berganda adalah analisis hubungan antara suatu variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. Analisis korelasi berganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel

Teknik analisis data dalam penelitian statistik deskriptif dan inferensial. Menurut Sugiono Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi / tanpa diambil sampelnya jelas akan mekan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.³

1. analisis instrument uji coba

³³ Sugiyono.2011.Metode Penelitian Pendidikan.Alfabet;Bandung.hall 207

Sebelum digunakan dalam penilaian, instrument penelitian dari ketiga variable yakni motivasi kerja, kepemimpinan dan kinerja guru diuji tingkat validitas dan reabilitasnya.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen⁴ Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkap data variable yang diteliti secara tepat.

Cara yang dilakukan adalah dengan menganalisa item, dimana nilai total seluruh butir pertanyaan untuk satu variable dengan menggunakan korelasi produk moment. Bila korelasi tiap factor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka factor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis factor itu dapat disimpulkan bahwa indtrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.⁵

Adapun uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Untuk uji reabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal atau reabel bila memiliki koefisien keandalan alpha sebesar 0,5 atau lebih.

⁴ Sugiono.2000.Statistik untuk Penelitian. Bandung. Alfabet. Hall 160.

⁵⁵ Ibid 178

2. Pengujian hipotesis.

Koefisien Yang menggunakan rumus Uji hipotesis dilakukan dengan analisis korelasional yang menggunakan rumus koefisien korelasi sederhana untuk mencari hubungan korelasi antara variabel X dan Y, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasional berganda untuk mengetahui hubungan secara bersama-sama antara variabel X dan Y.

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua dengan teknik analisis *product moment* dari person dengan bantuan SPSS 21. Pada hipotesis tiga akan menguji hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Pengujian dilakukan menggunakan teknik uji korelasi berganda dengan bantuan program SPSS.